

EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Andi Arya Alfareza¹, Haeril², Sahiruddin³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Bone

¹arya0000@gmail.com, ²haerilkacong@gmail.com, ³ayiamali88cl@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of internship programs in enhancing students' entrepreneurial skills. This research employed a quantitative approach with an ex post facto method, involving 43 Economics Education students of Muhammadiyah University of Bone who had participated in internship programs. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results revealed that all items of variables X and Y were valid, with correlation coefficients ranging from 0.333 to 0.792, exceeding the r-table value of 0.301 at the 5% significance level. The partial t-test showed a calculated t-value of 9.429, greater than the critical t-table value of 1.68385, with a significance level below 0.001. This proves that internship programs have a significant effect on students' entrepreneurial skills. The correlation coefficient of 0.827 indicates a very strong relationship, with internship programs contributing 68.4% to students' entrepreneurial skills. These findings emphasize that internship programs are an effective contextual learning medium for developing entrepreneurial competencies among students. However, their effectiveness can be further improved through intensive guidance and direct involvement of students in real entrepreneurial activities.

Keywords: Internship Program, Entrepreneurial Skills, Economics Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, melibatkan 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang telah mengikuti program magang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis menggunakan regresi linear sederhana, Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item variabel X dan Y dinyatakan valid dengan nilai r hitung (0,333-0,792) > r tabel (0,301) Pada taraf signifikansi 5%. Uji t parsial menghasilkan t hitung = 9,429 > t tabel = 1,68385 dengan signifikansi < 0,001. Hal ini membuktikan bahwa program magang berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 menunjukkan hubungan sangat kuat, dengan kontribusi program magang sebesar 68,4% terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa program magang merupakan media pembelajaran kontekstual yang efektif dalam mengembangkan

kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Namun, efektivitas program masih dapat ditingkatkan melalui bimbingan intensif dan keterlibatan mahasiswa dalam kewirausahaan secara langsung di lapangan.

Kata Kunci: Program Magang, Keterampilan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi.

A. Pendahuluan

Keterampilan kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat di era globalisasi. Pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa, tetapi juga harus membekali mereka dengan kemampuan berwirausaha. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat menciptakan peluang kerja sendiri dan tidak hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia. Pengembangan keterampilan kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa pendidikan ekonomi, (Merakati, 2023).

Keterampilan kewirausahaan merupakan seperangkat kemampuan yang meliputi berpikir kreatif, pengambilan Keputusan,

pemecahan masalah, kemampuan memimpin, serta inovasi dalam menciptakan dan mengelola usaha. Kewirausahaan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, mengambil risiko, dan memberikan nilai tambah bagi dirinya dan lingkungannya. Keterampilan ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan harus diasah melalui pengalaman nyata, salah satunya melalui program magang.

Keterampilan kewirausahaan juga dikenal sebagai kompetensi, yang diartikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif dalam situasi tertentu guna mencapai keberhasilan keterampilan kewirausahaan berkaitan dengan kompetensi, keahlian, sifat, serta kapasitas untuk menjalankan suatu tugas dengan baik, yang memiliki hubungan erat dengan pengetahuan dan

kemampuan (Fuady & Darmawan, 2024).

Program magang menjadi salah satu strategi Pendidikan tinggi dalam membrikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja atau dunia usaha. Lebih dari sekadar praktik kerja lapangan, magang diharapkan menjadi sarana pembelajaran yang mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan keterampilan profesional mahasiswa. Dalam konteks kewirausahaan, magang idealnya mampu menjadi tempat mahasisan belajar merancang gagasan usaha, Menyusun strategi pemasaran, membaca peluang pasar, serta belajar dari praktik usaha yang sebenarnya.

Dalam dunia pendidikan ekonomi, banyak mahasiswa yang telah mengikuti program magang, tetapi hasil yang diperoleh tidak selalu optimal. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa terus didorong melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Salah satu upaya yang

dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan adalah melalui program magang. Program magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung di dunia industri, mengembangkan keterampilan praktis, serta memahami tantangan dan dinamika dunia usaha.

Magang yang mereka jalani kurang memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara mendalam. Mereka lebih sering diberikan tugas administratif atau pekerjaan rutin yang tidak berhubungan langsung dengan praktik kewirausahaan. Kondisi ini menimbulkan keraguan terhadap efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausaha.

Selain itu, banyak mahasiswa merasa kurang mendapatkan dukungan atau bimbingan dari mentor selama magang, sehingga mereka kesulitan memahami tantangan nyata dalam dunia kewirausahaan. Sebagian besar program magang lebih berorientasi pada pengenalan dunia industri

secara umum, tanpa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinovasi atau terlibat langsung dalam pengelolaan proyek kewirausahaan. Akibatnya, meskipun mahasiswa telah mengikuti magang, mereka belum mendapatkan keterampilan yang cukup untuk terjun langsung ke dunia usaha setelah menyelesaikan studi.

Pentingnya keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Pendidikan ekonomi tidak dapat diabaikan. Kewirausahaan bukan hanya tentang mendirikan usaha, tetapi juga tentang berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi masalah ekonomi. Dengan keterampilan kewirausahaan yang baik, mahasiswa tidak hanya siap bersaing di dunia kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, program magang yang dirancang dengan baik dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempraktikkan teori kewirausahaan dan mengamati langsung dinamika dunia usaha.

Namun, di tengah perkembangan bisnis yang begitu

cepat, keterampilan kewirausahaan yang diperoleh melalui magang harus dioptimalkan. Program magang yang kurang terarah atau berfokus pada pengembangan kewirausahaan dapat membuat siswa kehilangan kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka. Evaluasi terhadap efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa sangat diperlukan agar setiap pihak yang terlibat dapat memahami kelebihan dan kekurangannya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa (Ayunda Putri A. Siregar et al., 2023), menekankan bahwa meskipun magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis serta memahami dinamika bisnis secara langsung efektivitasnya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti durasi pelaksanaan, metode yang ditetapkan, serta tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam magang. Selain itu, penelitian oleh (Gede

Yudi Pratama, 2022), menemukan bahwa mahasiswa magang mendapatkan pemahaman lebih baik tentang bisnis, budaya kerja, serta keterampilan teknis dan manajerial yang diperlukan di dunia industri. penting untuk meneliti efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji sejauh mana “Efektivitas Program Magang dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa atau fenomena terjadi untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah pengalaman magang tersebut berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi. Pendekatan ini

dipilih karena penelitian tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas, yaitu program magang. Penelitian hanya dapat mengamati dan menganalisis data berdasarkan hasil nyata yang sudah terjadi. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalaman magang terhadap pembentukan dan penguatan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone. Universitas ini merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, yang memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan potensi mahasiswa, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Program magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia usaha maupun dunia kerja sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis

praktik.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang mengikuti program magang melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak **43 orang**. Karakteristik responden ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 10 | 23,26% |
| 2 | Perempuan | 33 | 76,74% |
| | Jumlah | 43 | 100% |

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan sebanyak 33 orang (76,74%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 10 orang (23,26%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam program magang kewirausahaan lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

3. Deskripsi Jawaban Responden

Bagian ini menyajikan hasil distribusi frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Kuesioner disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu:

1. Efektivitas Program Magang (variabel independen), dan
2. Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (variabel dependen).

Setiap indikator pada kedua variabel diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program magang yang mereka ikuti serta bagaimana program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Analisis dilakukan dengan menyajikan data distribusi frekuensi dan persentase pada setiap item pernyataan, kemudian dilanjutkan

dengan penafsiran rata-rata (mean) untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa.

4. Variabel Efektivitas Program Magang

Variabel X dalam penelitian ini adalah Efektivitas Program Magang, yaitu sejauh mana pelaksanaan program magang memberikan pengalaman, pembelajaran, dan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Program magang yang dimaksud merupakan bagian dari kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Efektivitas Program Magang, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan

positif terhadap pelaksanaan program magang yang mereka ikuti. Pernyataan "Saya memperoleh banyak keterampilan praktis selama mengikuti program magang" memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,56 yang berada pada kategori "Baik", menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mendapatkan pengalaman langsung yang mendukung kompetensi kewirausahaan mereka.

Pernyataan "Tugas yang saya kerjakan saat magang sesuai dengan bidang kewirausahaan" memperoleh mean 3,63, juga dalam kategori "Baik", menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan adanya kesesuaian antara aktivitas magang dengan ilmu kewirausahaan yang telah dipelajari di perkuliahan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan "Program magang memberikan pengalaman kerja nyata yang bermanfaat" dengan mean 4,02, serta "Mentor di tempat magang membimbing saya secara aktif" dengan mean 4,05, yang keduanya juga tergolong "Baik", menunjukkan bahwa aspek pengalaman dan pendampingan selama magang dinilai cukup efektif

oleh mahasiswa.

Menariknya, pernyataan "Saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide atau inovasi saat magang" memperoleh skor tertinggi dengan mean 4,21 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik", yang mengindikasikan bahwa program magang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkreasi dan menerapkan ide kewirausahaan secara langsung di lapangan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori "Cukup", seperti pada pernyataan "Saya terlibat langsung dalam kegiatan bisnis di tempat magang", "Penugasan magang saya relevan dengan materi kewirausahaan", "Saya merasa didukung oleh lingkungan kerja selama magang", dan "Saya dapat menerapkan teori yang saya pelajari selama magang" yang masing-masing memiliki skor mean 3,37 atau 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum program magang berjalan baik, terdapat beberapa elemen yang masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa secara aktif

dalam praktik bisnis dan integrasi teori dengan pengalaman magang.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program magang yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone tergolong efektif, dengan persepsi dominan berada pada kategori "Baik" dan beberapa indikator menunjukkan "Sangat Baik". Temuan ini mengindikasikan bahwa program magang telah mampu berperan sebagai jembatan antara pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan di dunia nyata, meskipun perlu adanya perbaikan dalam aspek pelibatan langsung mahasiswa dan penerapan teori secara konkret di lapangan.

3. Variabel Efektivitas Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa

Variabel Y dalam penelitian ini adalah Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program magang. Keterampilan ini

mencerminkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha secara mandiri, baik dari aspek ide, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, hingga pemahaman terhadap kebutuhan pasar.

Keterampilan kewirausahaan diukur menggunakan sepuluh pernyataan yang mencakup aspek-aspek penting dalam dunia usaha, seperti: kreativitas dan inovasi, kemampuan mengenali peluang bisnis, pengambilan risiko, kemampuan memasarkan produk, serta kesiapan untuk memulai usaha setelah magang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap kemampuan wirausaha mereka setelah mengikuti program magang. Sebagian besar indikator memperoleh nilai rata-rata (mean) dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.

Pernyataan "Saya mampu

menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha" memperoleh skor mean sebesar 3,67, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup kreatif dan inovatif dalam menghasilkan gagasan usaha. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan "Saya dapat mengenali peluang bisnis dari permasalahan yang ada di sekitar saya" (mean = 3,70) dan "Saya percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis" (mean = 3,51), yang keduanya menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menunjukkan karakteristik penting dalam dunia wirausaha, yakni peka terhadap peluang dan memiliki keberanian dalam mengambil keputusan.

Pernyataan "Saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk atau layanan" memperoleh mean 3,60, serta "Saya dapat membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai risiko usaha" sebesar 3,81, menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan teknis dan strategis dalam kegiatan kewirausahaan. Adapun kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar juga dinilai cukup tinggi, terlihat dari skor mean

pernyataan "Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar" sebesar 4,19, yang merupakan nilai tertinggi dalam indikator variabel ini. Sementara itu, masih terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori "Cukup", seperti pernyataan "Saya mampu mengambil risiko dalam menjalankan usaha" (mean = 3,35) dan "Saya memahami cara menganalisis kebutuhan pasar" (mean = 3,37). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki dasar-dasar pemikiran kewirausahaan, namun kemampuan dalam pengambilan risiko dan analisis pasar masih perlu ditingkatkan, baik melalui pengalaman langsung maupun pembekalan teoritis tambahan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone berada pada kategori "Baik", dan program magang berperan signifikan dalam menumbuhkan serta mengasah kemampuan mereka untuk menjadi

calon wirausahawan yang mandiri dan adaptif di masa depan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah penyajian deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing variabel, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan software Spss, untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program magang (variabel X) terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa (variabel Y).

Pengujian dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas), uji korelasi, dan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk menguji secara empiris hipotesis dalam penelitian serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi program magang dalam membentuk keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone.

5. Uji Instrumen

Sebelum data hasil kuesioner digunakan untuk analisis lebih lanjut, maka terlebih dahulu dilakukan uji terhadap instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur aspek-aspek dari variabel yang diteliti. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Jika suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik, maka hasilnya cenderung stabil dan dapat dipercaya.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Spss, dengan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk uji validitas, dan teknik Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas. Adapun hasil pengujian validitas akan disajikan terlebih dahulu, diikuti oleh hasil uji reliabilitas untuk masing-

masing variabel.

6. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan **uji asumsi klasik** untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting untuk menjamin validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Adapun jenis uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi **uji normalitas** dan **uji linearitas**, karena model regresi yang digunakan hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Distribusi normal menjadi syarat utama dalam analisis parametrik seperti regresi linier. Sedangkan **uji linearitas** digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan nilai pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel dependen,

sesuai dengan bentuk model regresi linier.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan **bantuan software Spss**, dan hasilnya akan menjadi dasar kelayakan model regresi untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Apabila data memenuhi kedua asumsi tersebut, maka analisis regresi dapat dilakukan secara sah untuk menarik kesimpulan hubungan antar variabel.

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen (Efektivitas Program Magang) terhadap variabel dependen (Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa). Regresi linier sederhana digunakan karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Model regresi linier sederhana bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan fungsional antara kedua variabel, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap

perubahan pada variabel Y. Hasil analisis ini akan menunjukkan nilai koefisien regresi, nilai R square (koefisien determinasi), serta nilai signifikansi (Sig.) yang digunakan untuk menguji hipotesis.

8. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Efektivitas Program Magang (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Uji ini menggunakan nilai t hitung yang dibandingkan dengan nilai signifikansi (Sig.)

9. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel Efektivitas Program Magang (X) dengan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment, karena kedua variabel berskala interval dan berdistribusi normal, sesuai hasil uji asumsi klasik sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji korelasi

Pearson di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Efektivitas Program Magang dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, dengan arah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi efektivitas program magang yang diikuti oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterampilan kewirausahaan yang dimiliki.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ($p < 0,01$), maka hubungan ini bersifat sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa program magang merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kemampuan kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas, di mana seluruh item instrumen dinyatakan valid karena nilai **r hitung (0,333-0,792) lebih besar dari r tabel (0,301)** pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi sebesar **68,4%** terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa, dengan nilai **t hitung = 9,429 lebih besar dari t tabel = 1,68385**, nilai signifikan $< 0,001$, serta nilai koefisien korelasi sebesar **0,827** yang berada pada kategori hubungan sangat kuat. Indikator keterampilan kewirausahaan yang meliputi kemampuan inovasi, manajemen usaha, pengambilan risiko, kepemimpinan, keterampilan komunikasi, hingga pemecahan masalah mengalami peningkatan seiring partisipasi mahasiswa dalam kegiatan magang. Hal ini menunjukkan bahwa program magang efektif sebagai media pembelajaran kontekstual sekaligus

pengalaman praktis yang mendorong pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa secara nyata.

<https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>

DAFTAR PUSTAKA

Alvina Ramandhita, R. (2024). Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jumpiman)*, 3(1), 79–93. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3285>

Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: A case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1–13.

Ansani, & H.Samsir. (2022). Teori Belajar Sosial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>

Ayunda Putri A. Siregar, Nadya Dinul Qoyyimah, Azizah Surayya, Sahraini Yamni N. F. Nasution, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81–89.

Chairuniss, H. (2023). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>

Di Pietro, G. (2022). The long-term effect of internships on early labour market outcomes: Evidence from a natural experiment. *Economics of Education Review*, 87, 102236.

Fuady, A. H. R., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Modal Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of ...*, 3(3). <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/1431>

Gede Yudi Pratama. (2022). Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Studi Pada Usaha Oriana Mini Mart. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(2), 14–24. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i2.163>

Labi, A. T., & Nelwan, O. S. (2024). Peran Magang Bersertifikat

- Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen Feb Unsrat the Role of Magang Bersertifikat and Studi Independen Bersertifikat (Msib) in Improving Career Planning of Feb Unsrat . *Lumanauw 202 Jurnal EMBA*, 12(3), 202–212.
<https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1265>
- Lantu, D. C., Astuti, D. W., & Permata, A. H. (2022). Experiential learning model to enhance student entrepreneurship competencies in higher education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(3), 1–11.
- Manalu, E., Stevani Babaro, Y., Pratama, S., Barella, Y., & Penulis, N. (2024). Pengembangan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bisnis Yang Kreatif Dan Inovasi. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1), 54–59.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/index>
- Melati, D. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *ECo-Fin*, 6(2), 290–302.
- Merakati, I. (2023). Analisis Keterampilan Kewirausahaan Siswa dalam Program Pendidikan Ekonomi: Studi Kasus SMA di Cirebon. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 432–437.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *Jurnal Syntax Imperatif* : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163.
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211.
<https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Nurjaman, U., Khoirunnisa, A., Safitri, D., Daryani, A., & Muzakki, A. (2024). Identifikasi Peluang Usaha. *Journal on Education*, 07(01), 1305–1316.

- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pentingnya Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 150–159.
- Satrianny, I. P. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan start-up di kalangan alumni perguruan tinggi. 8, 2072–2077.
- Sudarta. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. 16(1), 1–23.
- Sukmawati, A. (2022). Analisis efektivitas program magang dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di masa pandemi. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 11(2), 89–100.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.
- Tobe, Y., Tafuli, J., Belo, Y., Tinggi, S., Injili, T., & Setia, A. (2024). Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajar Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan dilakukan untuk mengidentifikasi , menganalisis , dan menanggulangi risiko yang mungkin. 2.
- Yogivaria, & Emha, D. (2024). Peminatan Mahasiswa Pembelajaran Kewirausahaan dengan Metode Kelas dan Metode Langsung. Syntax Idea, 6(1), 200–208.
<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2926>.
- Zulkarnaen, A., & Handayani, R. (2021). Pengaruh program magang terhadap peningkatan kompetensi kerja dan kesiapan kewirausahaan mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 16(1), 45–54.